

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun Oleh :

Nama : Aisa Nikmah Rahmatih
NIM : 4401409055
Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd
NIP 19530411 198303 1 001

Kepala Sekolah



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd
NIP 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 2 Ungaran dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis banyak memperoleh banyak pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk mengajar nantinya. Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs Uen Hartiwan, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMP N 2 Ungaran.
4. Bapak F. Putut Martin Herry Bodijantoro, M.Si, selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan biologi
5. Bapak Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP N 2 Ungaran.
6. Bapak Slamet Sutono, S.Pd, selaku koordinator guru pamong di SMP N 2 Ungaran
7. Ibu E.Y. Suwasti, S.Pd, selaku guru pamong di SMP N 2 Ungaran.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 2 Ungaran yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
C. Pengembangan Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	9
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
E. Guru Pamong	11
F. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Jadwal Praktik Mengajar
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
10. Kalender Pendidikan
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Daftar Nama Siswa kelas IX A
14. Daftar Nama Siswa kelas IX B
15. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan
16. Jadwal Piket PPL
17. Soal Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat tinggi yang diharapkan dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Dalam rangka menyiapkan tenaga pendidik yang profesional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran tujuan agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Mahasiswa praktikan bukanlah pengganti guru pengajar di sekolah latihan. Tetapi dalam hal ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan dilatih untuk mengajar, mulai dari menyiapkan rencana pembelajaran, instrument penilaian maupun menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Proses bimbingan mahasiswa praktikan dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak kampus.

B. Tujuan Pelaksanaan PPL II

Tujuan dilaksanakannya PPL II ini, adalah:

1. Memenuhi tugas mata kuliah PPL di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial.

C. Manfaat Pelaksanaan PPL II

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama ini, sehingga terbentuk seorang calon pendidik yang profesional. Di sekolah latihan mahasiswa praktikan juga dapat mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Memperluas kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang harapannya bermanfaat bagi kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Ini dimaksudkan memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu juga sebagai penyalur tenaga pendidik profesional yang menguasai berbagai kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator

Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL yaitu:

- a. Undang-undang:
 - i. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Peraturan Pemerintah:
 - i. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - ii. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
 - i. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - ii. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - i. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - ii. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

- iii. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- iv. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- f. Keputusan Rektor:
 - i. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - ii. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

4. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)
 - i. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - ii. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - i. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

- ii. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

5. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
- b. Telah mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa.

6. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
- f. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
- g. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;

- h. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
- i. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian Tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan silabus

- a. Ilmiah
- b. Relevan
- c. Sistematis
- d. Konsisten
- e. Memadai
- f. Aktual dan Kontekstual
- g. Fleksibel
- h. Menyeluruh

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP 2 Ungaran yang beralamatkan di Jl. Letjen Suprpto No. 65 Ungaran 50514 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selama PPL I, mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal, beradaptasi dengan siswa dan keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan dibawah bimbingan guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di minggu-minggu akhir kegiatan PPL II yang dihadiri oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan diminta untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum melakukan KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus , program tahunan, program semester,perhitungan

KKM, dan RPP dan diktat untuk materi yang akan diajarkan. Selain itu mahasiswa praktikan tentunya juga menyiapkan model, metode dan media yang cocok yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan KBM sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP. Mahasiswa praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi tugas mengajar 2 kelas, yaitu kelas IX A dan IX B . Dalam satu minggu terdapat 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong apakah model, metode maupun media yang dipilih cocok dengan materi dan karakter siswa. Setelah mengajar, mahasiswa praktikan diberi umpan balik, kritik dan saran oleh guru pamong agar dalam pembelajaran selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung:

- a. SMP N 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Rasa kekeluargaan yang terjalin sangat baik antara mahasiswa praktikan dengan warga SMP N 2 Ungaran serta sikap ramah dan akrab siswa SMP N 2 Ungaran khususnya kelas IX.
- c. Sikap kompak dan komunikasi yang terjalin dengan baik antara sesama mahasiswa praktikan sehingga tercipta suasana menyenangkan.

- d. Guru pamong selalu memberikan kritik, saran serta bimbingan yang membangun dan selalu terbuka dengan pertanyaan yang diajukan.

2. Faktor Penghambat:

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama jika pelajaran IPA setelah pelajaran penjasorkes. Kebanyakan siswa menjadi tidak konsentrasi dan ribut sendiri karena kecapean.
- b. Kesulitan mahasiswa praktikan dalam menentukan model, metode serta media yang digunakan dengan karakter siswanya.
- c. Kemampuan mahasiswa praktikan yang masih kurang dalam hal materi.

E. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA di SMP N 2 Ungaran adalah Ibu E.Y. Suwasti, S.Pd yang merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL II ini. Mulai dari tahap bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan di kelas, sampai pada pemberian umpan balik setelah kegiatan mengajar. Ibu Wasti selalu terbuka dengan pertanyaan dan ide-ide mahasiswa praktikan. Beliau memberikan masukan tentang kemungkinan yang akan terjadi jika mahasiswa praktikan mengambil suatu metode dalam pembelajaran. Ibu Wasti juga memberikan saran dalam pengelolaan kelas, terutama kelas dengan siswa-siswi yang lebih aktif dari kelas lainnya. Selain itu juga mengajarkan tehnik-tehnik dalam bertanya, membimbing diskusi, menulis di papan tulis dan kemampuan lain yang mendukung profesionalitas seorang guru di dalam kelas.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah Bapak F. Putut Martin Herry Bodijantoro, M.Si. Beliau sangat membantu dalam pelaksanaan PPL ini. Beliau memberikan masukan, arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan memberi saran tentang tehnik-tehnik mengajar dan menjadi guru IPA yang profesional. Beliau juga sangat perhatian dan selalu terbuka jika mahasiswa praktikan bertanya dan ingin berkonsultasi tentang masalah yang dihadapi. Dan ini tentunya sangat membantu mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMP N 2 Ungaran, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Guru harus menguasai berbagai macam kompetensi dan keterampilan yang mumpuni terutama dalam hal penguasaan materi. Sehingga pada saat KBM berlangsung guru benar-benar dapat mentransfer ilmu yang dipunyai kepada siswa-siswanya.
2. Sebelum proses KBM, seorang guru juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung terlaksananya KBM yang baik, seperti pembuatan RPP, pemilihan model, metode serta media yang sesuai agar siswa lebih jelas dalam proses penerimaan materi.
3. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang memiliki karakter berbeda-beda pada setiap anaknya.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri di sekolah latihan. Selain itu sesama mahasiswa PPL diharapkan dapat menjalin komunikasi dan kekompakan yang baik agar tercipta suasana yang menyenangkan selama kegiatan. Selain itu juga harus menjaga sikap terhadap warga sekolah, dan menjaga nama baik almamater. Serta menyiapkan segala sesuatu yang menjadi bekal untuk menjadi guru yang professional dan menjadi teladan yang baik bagi siswa.
2. Bagi SMP N 2 Ungaran, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih ditingkatkan dan yang telah ada dimanfaatkan dengan efektif & maksimal.
3. Untuk UPT PPL UNNES agar membina komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi. Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa perlu diberi informasi yang jelas mengenai segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Aisa Nikmah R
NIM : 4401409055
Jurusan : Biologi
Semester : 7

Puji syukur praktikan ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kasih sayangNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II dengan lancar. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar diperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Program PPL ini terdiri dari 2 periode yaitu PPL I dan PPL II yang dimulai pada tanggal 1 Agustus pada saat penerimaan di sekolah SMP N 2 Ungaran sampai pada tanggal 20 Oktober saat penarikan. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh, berikut ini merupakan hasil refleksi diri praktikan setelah pelaksanaan PPL.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

a. Kekuatan

Mata pelajaran biologi mampu membentuk siswa untuk memiliki kemampuan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Dari mata pelajaran biologi siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pada hakikatnya biologi adalah bidang studi yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi di dalamnya. Sehingga, Biologi dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual. Hal-hal yang dipelajari berada di lingkungan sekitar, sehingga akan lebih mudah dipahami. Siswa juga mudah menemukan fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungan.

b. Kelemahan

Tidak semua yang dipelajari dalam biologi dapat diperoleh dari lingkungan secara langsung, seperti proses-proses yang terjadi dalam tubuh, maka sering dianggap bahwa pelajaran biologi materinya abstrak, sulit dibayangkan dan banyak hafalannya. Selain itu juga banyak nama ilmiah yang membuat siswa kesulitan dan malas untuk mempelajarinya. Banyak siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Oleh karena itu praktikan yang menjadi calon guru biologi diharapkan dapat mengatasi kendala tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar tersedia di SMP N 2 Ungaran seperti buku biologi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, alat peraga, charta dan laboratorium yang

dilengkapi berbagai macam alat dan bahan yang mendukung kegiatan praktikum. Untuk fasilitas LCD masih terbatas ditempat tertentu saja seperti di laboratorium dan aula. Hendaknya sarana dan prasarana yang telah ada dapat dimanfaatkan seefektif dan semaksimal mungkin sebagai penunjang kegiatan KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Ungaran adalah Ibu EY. Suwasti, S.Pd. Ibu Wasti mengampu kelas IX A sampai IX F . Beliau menyusun perangkat pembelajaran yang telah memenuhi standar dan mengikuti aturan yang berlaku saat ini. Selain menggunakan buku-buku panduan yang relevan, beliau juga membuat diktat untuk setiap bab pelajaran yang dilengkapi materi dan latihan soal yang mendukung. Dalam proses pembelajarannya, siswa diajak menemukan konsepnya sendiri dan selalu mengkaitkan materi dengan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau melemparkan pertanyaan yang memancing keingintahuan siswa.

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL II antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berlangsung sangat baik. Guru pamong memberikan informasi dan masukan yang di perlukan dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran mata pelajaran biologi secara efektif dan efisien. Beliau juga terbuka dengan pertanyaan ataupun ide dari mahasiswa praktikan. Kegiatan umpan balik selalu terjadi setelah mahasiswa praktikan mengajar. Mahasiswa mendapatkan kritik maupun saran yang sangat bermanfaat dalam KBM sehingga dalam pelaksanaannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tehnik-tehnik pengelolaan kelas yang baik, tehnik bertanya dan menjawab pertanyaan siswa serta tehnik menulis di papan tulis beliau berikan kepada mahasiswa praktikan agar dapat berlatih menjadi guru yang ideal.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan, Bapak Drs. F.Putut Martin Herry Bodhijantoro, M.Si. telah banyak membantu praktikan dalam memberikan masukan , saran dan motivasi agar praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL II secara maksimal. Beliau juga sangat perhatian dan selalu terbuka jika mahasiswa praktikan bertanya dan ingin berkonsultasi tentang masalah yang dihadapi. Dan ini tentunya sangat membantu mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Ungaran

Aktivitas kegiatan belajar mengajar materi IPA di SMP N 2 Ungaran sudah baik. Guru selalu memberikan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konseptual. Berbagai model pembelajaran, metode dan media yang bervariasi telah digunakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran sudah meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Sehingga siswa aktif dan tidak bosan mengikuti pelajaran. Pembelajaran berlangsung

menyenangkan dan guru selalu terbuka dengan pendapat dan pertanyaan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih perlu dilatih dan terus belajar untuk menambah ketrampilan dan kompetensi menjadi seorang guru. Teknik pengelolaan kelas, tehnik bertanya, tehnik memberikan variasi pembelajaran masih perlu dilatih dan diasah oleh mahasiswa praktikan. Dan hal ini semakin memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan mendapatkan banyak manfaat. Diantaranya, mengetahui tentang bagaimana keadaan lingkungan sekolah dan karakter siswa di sekolah latihan. Masing-masing siswa mempunyai karakter yang berbeda, dan harus mendapatkan perlakuan yang berbeda pula. Dari pengalaman ini mahasiswa praktikan mendapatkan ketrampilan bagaimana menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa. Selain itu praktikan juga mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran sebelum KBM dan bagaimana menyesuaikan media yang digunakan dalam pembelajaran.

7. Saran Pengembangan

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 2 Ungaran sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Seperti optimalisasi sarana prasarana yang telah ada, sehingga dapat dimanfaatkan dengan efektif. Selain itu perlu adanya perbaikan lingkungan sekolah atau di tambahkan kebun sekolah, agar dapat digunakan sebagai sumber belajar. Sehingga dapat memperdalam pemahaman siswa.

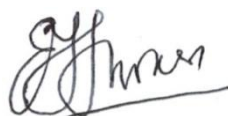
b. Bagi UNNES

Agar membina komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi. Sebelum penerjungan PPL, mahasiswa perlu diberi informasi yang jelas mengenai segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan selama PPL II. Atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong, dosen pembimbing dan warga SMP N 2 Ungaran, praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan sampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong IPA
SMP N 2 Ungaran



E.Y. Suwasti, S.Pd
NIP. 196202221983032007

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Biologi



Aisa Nikmah Rahmati
NIM. 4401409055